

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan mengajar merupakan syarat penting bagi seorang guru, karena dengan keterampilan mengajar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat As. Glicman (dalam Sukirman, 2016, hlm. 3) “Keterampilan dasar mengajar (teaching skills) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (most specific instructional behaviorus) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional.”

Sesuai dengan sejarahnya, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang tergabung ke dalam Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang salah satu tujuannya adalah untuk menghasilkan calon guru yang berkualitas sehingga menjadi tenaga pendidik yang profesional. Untuk memenuhi tujuan dimaksud dikembangkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) atau Program Latihan Profesi (PLP) yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk berlatih bagaimana menjadi guru profesional yang dapat memahami lingkungan sekolah secara keseluruhan. Program PLP dapat dipandang pula sebagai laboratorium praktek berbagai ilmu dasar kependidikan dan mata kuliah keahlian yang dipakai sebelum mahasiswa terjun menjadi peserta program PLP.

Buku Panduan PPL bagi Mahasiswa (2012, hlm. 2) menjelaskan bahwa “PLP S-1 Kependidikan merupakan satu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa S-1 Kependidikan UPI agar mereka menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga memiliki kesiapan dalam melakukan tugas sebagai guru yang profesional”. PLP S-1 Kependidikan sebagai proses pembelajaran aplikatif dalam kompetensi profesional guru yang dilakukan secara nyata, terprogram, partisipatif, sistematis dan sistemik, pada Lembaga Pendidikan atau Sekolah Mitra (SM) yang dibimbing secara efektif.

Adapun tujuan PLP yang dijelaskan dalam Buku Panduan PPL bagi Mahasiswa (2012, hlm. 3) “PLP S-1 Kependidikan bertujuan untuk memantapkan

penguasaan materi akademik, mengembangkan identitas profesi sebagai pendidik serta memberikan bekal pengalaman dasar melaksanakan pembelajaran yang mendidik di bawah supervisi yang efektif dari dosen pembimbing dan guru pamong”.

PLP merupakan mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk mengajar di sekolah yang dikelola oleh Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian (P2JK), yaitu lembaga yang berada di lingkungan UPI yang mengelola praktik PLP. PLP merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan, yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata dilapangan.

PLP di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) menempatkan mahasiswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri maupun Swasta dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri maupun Swasta di Kota Bandung dan Kota Cimahi. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan kegiatan pralapangan, dimana P2JK bekerjasama dengan Departemen atau Program Studi untuk menempatkan praktikan di sekolah dan selanjutnya Prodi menentukan dosen pembimbing praktikan yang disetujui oleh Divisi P2JK. Mahasiswa PLP atau praktikan pada saat pertama kali datang ke sekolah didampingi oleh salah satu dosen pembimbing, praktikan beradaptasi dengan situasi dan kondisi sekolah.

Kegiatan selanjutnya yakni kegiatan inti latihan yang dibagi dalam dua bidang latihan yang akan dipraktikan. Bidang latihan yang pertama yaitu bidang praktik keguruan (pembelajaran di kelas), yang terdiri dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan menyiapkan bahan evaluasi pembelajaran. Bidang latihan yang kedua yaitu bidang praktik kependidikan meliputi melaksanakan upacara bendera, layanan perpustakaan, piket guru, ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, dan bimbingan konseling. Kegiatan ujian dan pelaporan dilakukan setelah jumlah RPP dan jumlah penampilan mengajar memenuhi syarat, dengan seizin guru pamong, koordinator guru pamong atau Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PLP. Kegiatan terakhir yaitu pascalapangan yang dilaksanakan setelah menyelesaikan PLP.

Semua rangkaian kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh praktikan di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik PLP, diharapkan dengan kegiatan PLP ini memberikan manfaat bagi mahasiswa agar kesiapan dirinya untuk menjadi guru yang terampil, kompeten dan profesional bisa tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **KUALITAS KETERAMPILAN MENGAJAR PENJAS CALON GURU PENJAS FPOK-UPI TAHUN 2016/2017.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas aspek-aspek arah permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah calon guru Penjas FPOK-UPI sudah menguasai perencanaan pembelajaran?
2. Apakah calon guru Penjas FPOK-UPI sudah menguasai bahan ajar?
3. Apakah calon guru Penjas FPOK-UPI sudah menguasai penerapan strategi belajar-mengajar?
4. Apakah calon guru Penjas FPOK-UPI sudah menguasai pengorganisasian pembelajaran?
5. Apakah calon guru Penjas FPOK-UPI sudah diberikan pelatihan dan pembekalan yang baik sebelum melaksanakan PLP?

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan konsisten pada masalah yang diteliti, maka permasalahan penelitian akan difokuskan pada:

1. Keterampilan mengajar Penjas calon guru Penjas PJKR FPOK-UPI tahun 2016/2017.

2. Penelitian yang dilakukan hanya di Sekolah Menengah Atas Negeri maupun Swasta yang ada di Kota Bandung yang terdaftar sebagai Sekolah Mitra (SM) UPI.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Masalah Umum

Bagaimanakah kualitas keterampilan mengajar Penjas calon guru Penjas PJKR FPOK-UPI tahun 2016/2017?

2. Masalah Khusus

- a. Bagaimanakah calon guru Penjas PJKR FPOK-UPI dalam menguasai perencanaan pembelajaran?
- b. Bagaimanakah calon guru Penjas PJKR FPOK-UPI dalam menguasai bahan ajar?
- c. Bagaimanakah calon guru Penjas PJKR FPOK-UPI dalam menguasai penerapan strategi belajar-mengajar?
- d. Bagaimanakah calon guru Penjas PJKR FPOK-UPI dalam menguasai pengorganisasian pembelajaran?
- e. Bagaimanakah calon guru Penjas PJKR FPOK-UPI diberi pelatihan dan pembekalan sebelum melaksanakan PLP?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas keterampilan mengajar Penjas calon guru Penjas PJKR FPOK-UPI tahun 2016/2017?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk memberikan informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan mata kuliah kependidikan.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi peneliti tentang pelaksanaan PLP yang telah dilaksanakan sehingga peneliti dapat lebih meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang guru.

b. Bagi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan tentang kualitas pelaksanaan Program Latihan Profesi mahasiswa FPOK.

c. Bagi Mahasiswa

Khususnya mahasiswa kependidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang calon guru dan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP).